

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN *ADVERSITY QUOTIENT*
PADA CERITA NABI MÛSÂ DALAM ALQURAN**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Muh. Haris Zubaidillah
15.0252.1526**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
Tahun 2017**

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi Sang penggenggam langit dan bumi, dengan Rahman Rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besaran-Nya. Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad SAW
Ya Allah...*

Seizinmu kuberhasil melewati satu rintangan untuk sebuah keberhasilan
Namun kutahu keberhasilan bukanlah akhir dari perjuanganku
Tapi awal dari sebuah harapan dan cita-cita
Jalan didepanku masih panjang, masih jauh perjalananku
Untuk menggapai masa depan yang cerah
Tuk bisa membahagiakan orang-orang yang kucintai

Karya Tesis ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda tercinta H. Nur Qowim
Dan ibunda tercinta Alm. Mas'adah
Umi Maryamah

Aku takkan pernah lupa semua pengorbanan dan jerih payah yg kalian berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku sehingga kudapat raih kesuksesan ini. Asaku kelak dapat membahagiakan dirimu sampai akhir hayatmu, semoga. Doakan aku ayah, doakan aku ibu.

Untuk semua guru-guruku di SDN Bonemarawa, semua guru-guruku di SMP 03 Islam Rowo Tengah, semua guru-guruku MA Ma'arif NU Kencong, semua guru dan dosen di STIQ Amuntai, semua guru di Ma'had Aly RAKHA Amuntai, semua pengasuh di Yayasan Panti Asuhan Al-Athfal (YPAA) Kencong, Muallim dan Semua ustadz di Raudhah Tahfizh Alquran Amuntai dan semua dosen pascasarjana di UIN Antasari Banjarmasin. Serta semua orang yang telah berjasa membagikan ilmunya kepadaku.

Untuk istriku tercinta Desti Daniaty, S.Hum (Nuriah) yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan yang besar kepadaku serta kedua bidadari kecil, Siti Khadijah Asy-Syifa dan Siti Aisyah Asy-Syifa yang senantiasa menghiburku dalam setiap rasa lelahku.

Untuk adik-adiku tersayang, M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Silvia Fitriana, Azizatul Mukhlisah, Himmatul Mujahidah dan M. Nur Syifaul Mujahidin.

Untuk mertua dan adik iparku, Dadang Hermawan, Siti Rohana dan Herda Resnawan.

Buat kakak senior Hamdani, M.Pd, Husin, M.Pd dan masih banyak yang lain yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.

Untuk semua yang telah kusebutkan di atas; semoga Alloh selalu melindungi mereka dan meninggikan derajat mereka di dunia dan di akhirat, terima kasih atas dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan selama ini. Semoga apa yang telah mereka lakukan dapat menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan bernilai di akhirat. *Alhamdulillah robbil 'alamiin...*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Haris Zubaidillah, S.Pd.I S.Q

NIM : 15.0252.1526

Tempat/Tgl. Lahir : Kediri, 19 Agustus 1990

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Nilai-Nilai Pendidikan *Adversity Quotient* pada Cerita Nabi Mûsâ dalam Alquran” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

Muh. Haris Zubaidillah, S.Pd.I, SQ.

PERSETUJUAN TESIS

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN *ADVERSITY QUOTIENT*
PADA CERITA NABI MÛSÂ DALAM ALQURAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Muh. Haris Zubaidillah, S.Pd.I, SQ.
15.0252.1526

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag

Tanggal, 9 Agustus 2017

Dr. H. Abdul Basir, M.Ag

Tanggal, 9 Agustus 2017

PENGESAHAN TESIS

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN *ADVERSITY QUOTIENT*
PADA CERITA NABI MÛSÂ DALAM ALQURAN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Muh. Haris Zubaidillah, S.Pd.I, SQ.
15.0252.1526**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2017

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag (Ketua/Anggota)	1
2. Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA (Anggota)	2.
3. Dr. H. Abdul Basir, MA (Anggota)	3.
4. Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D (Sekretaris/Anggota)	4.

Mengetahui,

Direktur

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP. 19621112 198903 1 004

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد:

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan, sehingga tesis yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Adversity Quotient pada Cerita Nabi Mûsâ dalam Alquran* ini dapat dirampungkan sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis merasa bahagia, karena tesis ini selesai sesuai dengan rencana yang diinginkan. Penulis menyadari bahwa hal ini tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan tulisan ini dan sebagai pembimbing I dalam penelitian ini.
2. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. sebagai Ketua Prodi PAI Pascasarjana UIN Antasari yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul tesis ini serta memberikan layanan yang baik sehingga segala urusan dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya memudahkan penulis merampungkan tulisan ini.
3. Bapak Dr. H. Abdul Basir, M.Ag sebagai pembimbing II, yang mana jasa beliau tidak dapat penulis lupakan karena beliau telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta menyetujui tesis ini.

4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan pelayanan dan pinjaman buku-buku yang penulis perlukan, sehingga sangat membantu kelancaran tugas penulis.
5. Sahabat Senior Muhamad Hamdani, M.Pd, Husin, M.Pd dan Desti Daniaty, S.Hum (istri penulis) yang telah banyak memotivasi, menyemangati, menemani perjuangan selama menyelesaikan penulisan ini.
6. Kepada semua teman S2 khususnya angkatan tahun 2015, terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas semua bantuan baik berupa saran, kritikan dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin. Akhirnya, semoga hasil usaha dan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, Agustus 2017
Penulis,

Muh. Haris Zubaidillah, S.Pd.I S.Q

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian.....	14
E. Definisi Operasional	15
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Metodologi Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II NILAI PENDIDIKAN <i>ADVERSITY QUOTIENT</i> DAN KONSEP CERITA DALAM ALQURAN	28
A. Nilai Pendidikan <i>Adversity Quotient</i>	28
1. Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	28
2. Dimensi-Dimensi <i>Adversity Quotient</i>	36
3. Cara Meningkatkan <i>Adversity Quotient</i>	39
4. Kecerdasan dalam Perspektif Alquran	40
5. Nilai-Nilai Pendidikan <i>Adversity Quotient</i>	45
B. Konsep Cerita dalam Alquran	49
1. Pengertian Cerita dalam Alquran	49
2. Macam-Macam Cerita dalam Alquran	50
3. Faedah Cerita dalam Alquran	51
4. Cerita yang Berulang dalam Alquran dan Hikmahnya	52
5. Pengaruh Cerita dalam Alquran terhadap Pendidikan	53
BAB III DESKRIPSI CERITA NABI MÛSÂ DALAM ALQURAN....	55
A. Keutamaan Nabi Mûsâ a.s.	55
1. Pujian Allah kepada Nabi Mûsâ sebagai Orang Pilihan,	

	Nabi dan Rasul.....	55
2.	Bercakap-Cakap Langsung dengan Allah Tanpa Penghalang	56
3.	Syari'atnya yang Agung dan Ummatnya yang Banyak	56
4.	Nasehat Nabi Mûsâ a.s. kepada Nabi Muhammad pada Peristiwa Isra' Mi'raj	57
5.	Kegigihan dalam Menuntut Ilmu	58
B.	Deskripsi Cerita Nabi Mûsâ a.s.	59
1.	Kelahiran dan Masa Kecil Nabi Mûsâ	59
2.	Masa Muda Nabi Mûsâ a.s.	62
3.	Nabi Mûsâ a.s. Pergi ke Madyan dan Membantu Dua Penggembala.....	63
4.	Kenabian Nabi Mûsâ a.s. dan Perintah Berdakwah kepada Fir'aun	65
5.	Menghadap Fir'aun hingga Pengejaran dan Tenggelamnya Fir'aun	68
6.	Prilaku Bani Israil dalam Perjalanan Hijrah	77
7.	Nabi Mûsâ a.s. Menghadap kepada Allah	78
8.	Fitnah Samiri	80
9.	Pengharaman Negeri Warisan	82
10.	Cerita tentang Qarun	83
11.	Nabi Mûsâ a.s. Belajar dengan Nabi Khidir A.s.	84
12.	Wafatnya Nabi Mûsâ a.s.	88
BAB IV	NILAI-NILAI PENDIDIKAN <i>ADVERSITY QUOTIENT</i> PADA CERITA NABI MÛSÂ DALAM ALQURAN	89
A.	Nilai Sabar	89
B.	Nilai Optimis dan Pantang Menyerah	103
C.	Nilai Berjiwa Besar	116
D.	Nilai Jihad	129
BAB V	PENUTUP	136
A.	Kesimpulan	136
B.	Saran-Saran	137
	DAFTAR PUSTAKA	139
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	144
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155

DAFTAR TABEL

No	TABEL	URAIAN	Hlm
1	TABEL I	PROFIL <i>QUITTER</i> , <i>CAMPER</i> DAN <i>CLIMBER</i>	36-37
2	TABEL II	NILAI-NILAI PENDIDIKAN <i>ADVERSITY QUOTIENT</i> PADA CERITA NABI MÛSÂ DALAM ALQURAN	135

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	: a	17.	ظ	: zh
2.	ب	: b	18.	ع	: ‘
3.	ت	: t	19.	غ	: gh
4.	ث	: ts	20.	ف	: f
5.	ج	: j	21.	ق	: q
6.	ح	: <u>h</u>	22.	ك	: k
7.	خ	: kh	23.	ل	: l
8.	د	: d	24.	م	: m
9.	ذ	: dz	25.	ن	: n
10.	ر	: r	26.	و	: w
11.	ز	: z	27.	ه	: h
12.	س	: s	28.	ء	: ‘
13.	ش	: sy	29.	ي	: y
14.	ص	: sh			
15.	ض	: dh			
16.	ط	: th			

Mad dan Diftong:

1. Fathah panjang	: Â/â	4. أو	: Aw
2. Kasrah panjang	: Î/î	5. أى	: Ay
3. Dhammah panjang	: Û/û		

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya; ربنا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (*mad*). *Fathah* (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î dan *dhammah* (baris di depan) ditulis û. Misalnya; القارة ditulis *al-qâri’ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, dan المفلقون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال). Bila diikuti huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf **lam** diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta’ *marbûthah* (ة). Bila terdapat di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl* atau سورة النساء ditulis *sûrat an-Nisâ’*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya; وهو خير الرازيين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

ABSTRAK

Muh. Haris Zubaidillah; NILAI-NILAI PENDIDIKAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA CERITA NABI MÛSÂ DALAM ALQURAN. Di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag dan pembimbing II: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2017.
Kata Kunci: Nilai-nilai, pendidikan, *Adversity Quotient*, Nabi Mûsâ

Tantangan bagi pendidikan yang tidak bisa ditolak keberadaannya adalah globalisasi dan kemajuan teknologi di satu sisi. Di sisi lain pendidikan juga dihadapkan dengan meningkatnya berbagai macam tekanan hidup. Paul G. Stoltz menemukan teori kecerdasan jenis baru dari paradigma psikologi, yaitu *Adversity Quotient* (kecerdasan menghadapi kesulitan), yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk diselesaikan.

Alquran adalah kitab suci yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan. Diantara kandungan Alquran adalah cerita-cerita. Salah satu cerita dalam Alquran adalah cerita Nabi Mûsâ yang banyak ditemukan pada berbagai surah dalam Alquran. Dalam cerita Nabi Mûsâ terdapat banyak nilai dan pelajaran-pelajaran yang luar biasa khususnya dalam hal bagaimana menghadapi kesulitan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan pustaka (*library research*). Dalam menggali nilai-nilai pendidikan *Adversity Quotient* pada cerita Nabi Mûsâ penulis menggunakan metode tafsir *Mawdlû'î* dengan teknik *Content Analysis*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi cerita Nabi Mûsâ a.s. dalam Alquran? Dan bagaimana nilai-nilai pendidikan *Adversity Quotient* pada cerita Nabi Mûsâ a.s. dalam Alquran?

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terungkap hal-hal penting sebagai berikut. Pertama, cerita Nabi Mûsâ yang dijelaskan oleh Allah dalam Alquran adalah cerita yang paling banyak dibanding dengan cerita-cerita yang lain. Cerita Nabi Mûsâ dideskripsikan oleh Allah dalam Alquran dengan lengkap. Cerita Nabi Mûsâ dalam Alquran menggambarkan tentang perjalanan Nabi Mûsâ yang penuh dengan lika-liku kehidupan, kesulitan dan tantangan yang dihadapinya. Kedua, Nilai-nilai pendidikan *Adversity Quotient* yang terdapat pada cerita Nabi Mûsâ dalam Alquran adalah nilai sabar, nilai optimis dan pantang menyerah, nilai berjiwa besar dan nilai jihad. Nilai sabar selaras dengan dimensi *control* pada *Adversity Quotient*, nilai optimis dan pantang menyerah selaras dengan dimensi *ownership* pada *Adversity Quotient*, nilai berjiwa besar selaras dengan dimensi *reach* pada *Adversity Quotient* dan nilai jihad selaras dengan dimensi *endurance* pada *Adversity Quotient*. Nilai-nilai tersebut sangat diperlukan dalam perpektif pendidikan Islam, guna menghasilkan generasi-generasi yang cinta akan perjuangan, pantang menyerah dengan segala hambatan, berani menghadapi tantangan, kebal terhadap kesulitan dan semangat dalam menjalani kehidupan khususnya dunia pendidikan Islam.

ABSTRACT

Muh. Haris Zubaidillah; THE EDUCATIONAL VALUES OF ADVERSITY QUOTIENT ON THE STORY OF PROPHET MOSES IN THE QUR'AN. Under the guidance of Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag. as supervisor I and Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. as supervisor II, at The Graduate UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Keywords: Values, education, Adversity Quotient, Prophet Moses

The challenge for education that can not be denied is globalization and technological progress on the one hand. On the other hand education is also faced with the increasing variety of life pressures. Paul G. Stoltz invented a new type of intelligence theory from the psychological paradigm, namely Adversity Quotient (ability to face difficulties), that is, a person's ability to observe difficulties and cultivate those difficulties with his or her intelligence so that it becomes a challenge to be solved.

The Qur'an is a holy book filled with educational values. Among the content of the Qur'an are stories. One of the stories in the Qur'an is the story of Prophet Moses that is found in many surahs in the Qur'an. In the story of Prophet Moses there are many extraordinary values and lessons especially in how to deal with adversity.

This research is a qualitative research using library approach. In exploring the values of education Adversity Quotient on the story of Prophet Moses the writer uses *Mawdlû'î* tafsir method and Content Analyze technique. The formulation of the problem in this research is how the description of the story of Prophet Moses in the Qur'an? And how are the values of Adversity Quotient education on the story of Prophet Musa In the Qur'an?

From the results of research, revealed the following important matters. First, the story of Prophet Moses described in the Qur'an is the most abundant story than other stories. The story of Moses is described by Allah in the Qur'an completely. The story of Prophet Moses in the Qur'an describes the journey of Prophet Moses wich full of the twists and adversity of life, the difficulties and challenges. Secondly, the Adversity Quotient's educational values contained in the story of Prophet Musa in the Qur'an are the values of patience, the value of optimism and unyielding, the value of the great soul and the value of jihad. Patient values are aligned with the control dimensions of the Adversity Quotient, the optimistic and unyielding values aligned with the ownership dimension of Adversity Quotient, the great-souled values aligned with the reach dimensions of Adversity Quotient and the value of jihad aligned with the endurance dimension of Adversity Quotient. These values are indispensable in the perspective of Islamic education, to produce generations who love the struggle, never give up with all barriers, dare to face the challenge, immune to the difficulties and passion in life, especially the world of Islamic education.